

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Batasan Masalah

Pembahasan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek.

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan PNPM di Desa Balongmojo mengenai program pada periode 2013. Mengingat peneliti merupakan mahasiswa pengembangan masyarakat islam dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan diri dalam hal PNPM sebagai program pemberdayaan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Balongmojo terutama masyarakat yang berperan dan yang berhubungan dengan program PNPM. Yaitu masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam PNPM Mandiri dan masyarakat yang dipengaruhi oleh PNPM Mandiri.

Objek penelitiannya adalah keefektifan PNPM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balongmojo.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari obyek-obyek sebagai korelasi dengan kesadaran. Fenomenologi juga merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka, dan tidak dogmatis. Fenomenologi sebagai metode tidak hanya digunakan dalam filsafat tetapi juga dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan.

Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti.²²

Salah satu gagasan terpenting dari paradigma fenomenologi yang menjadi landasan pemikiran dalam penelitian kualitatif adalah gagasan tentang bagaimana seharusnya peneliti didalam memandang realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah didalam penelitian. Menurut paradigma fenomenologi bahwa realitas itu tidak semata-mata bersifat tunggal, objektif, terukur (*measurable*), dan dapat ditangkap oleh pancaindera sebagaimana pandangan dari paradigma positivisme.

²²Mami Hajaroh, *paradigma, pendekatan dan metode penelitian fenomenologi*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Mami%20Hajaroh,%20M.Pd./fenomenologi.pdf> pada 14 April 07.09

Fenomena yang tampak yaitu refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Fenomenologi menerobos fenomena untuk dapat mengetahui makna (hakikat) terdalam dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Desa Balongmojo terletak 5 km arah selatan dari Kota Mojokerto. Desa Balongmojo terdiri dari 6 (enam) dusun yaitu Dusun Setoyo, Delik, Karangnongko, Jetak, Balongwaru, Soogo.

Perbatasan desa Balongmojo adalah sebagai berikut :

1. sebelah utara : desa Banjaragung
2. sebelah selatan : desa Medali
3. sebelah barat : desa Jampirogo
4. sebelah timur : desa Sumolawang

Desa Balongmojo merupakan wilayah kecamatan Puri arah utara yang berbatasan dengan Kecamatan Sooko, terletak di sebelah selatan wilayah Ibukota Kabupaten Mojokerto dengan jarak sekitar 5 km arah selatan, Jarak yang tidak terlalu jauh itu dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Desa Balongmojo

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.
2. Wawancara, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
3. Dokumentasi, Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen dari Kantor PNPM Desa Balongmojo, serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis.

G. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan strategi analisis kualitatif. Strategi ini dimaksud, bahwa analisis bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum.²³

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan

²³ Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: rajawali pers, 2011) cet. 8 hlm. 273

untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa ''Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan''.²⁴

²⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

- a) Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan efektifitas program nasional pemberdayaan masyarakat(PNPM) mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Balongmojo.
- c) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara mendalam dan tak beraturan dengan masyarakat. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan laporan penelitian yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis laporan penelitian yang sempurna.

I. Teknik Validasi atau Keabsahan Data

Keautentikan data dan keabsahan data dapat ditempuh dengan cara :

1. Triangulasi : Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam dan tak berstruktur, pengamatan, dan deskripsi) dari berbagai sumber yang berbeda.
2. Member checks: peneliti melakukan cek interpretasi data dengan subjek penelitian dan informan.
3. Peer examination: peneliti meminta bantuan kolega melalui seminar dan diskusi untuk memberikan komentar terhadap data atau temuan penelitian